REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data penelitian yang sudah dianalisis datanya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Pati menggunakan 3 metode pembayaran yakni Tunai, Transfer dan Tunai. Efektivitas pemanfaatan sistem pembayaran melalui Qris Transfer dan Tunai di LAZISMU Pati pada tahun 2023 sudah dilakukan secara maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dilapagan, penghimpunan dana ZIS dari sistem pembayaran Tunai mencapai 44%, Transfer mencapai 55% sedangkan Qris hanya 1%. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan 3 metode pembayaran yang digunakan LAZISMU Pati sistem pembayaran melalui Tunai dan Transfer lebih efektif dalam meningkatan penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Pati dibandingankan dengan sistem pembayaran Qris.
2. Dalam pelaporan keuangan dana ZIS Badan atau Lembaga Amil Zakat menggunakan PSAK. Begitupun dengan LAZISMU Pati dalam pelaporan keuangannya beracuan pada kaidah yang ada di Lembaga keuangan serta sesuai PSAK. Penerapan pencatatan laporan keungan menggunakan PSAK bertujuan supaya laporan keuangan di LAZISMU Pati bisa transparan dan dapat dipercaya masyarakat. Karena transparasi sangat berpengaruh terhadap kepercayaan maupun ketertarikan calon donatur untuk berdonasi dana ZIS di LAZISMU Pati.
3. Menurut hasil analisis peneliti, penggunaan sistem pembayaran melalui Tunai Transfer dan Qris memiliki kendala atau hambatan tersendiri. Kendala atau hambatan ini tidak mempengaruhi peningkatan penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Pati. Namun, pada sistem pembayaran Qris memiliki kendala dan hambatan yang perlu ditindak lanjuti yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap metode pembayaran Qris. Kurangnya pemahaman masyarakat pada metode pembayaran Qris membuat para donatur tidak minat menggunakan sistem pembayaran tersebut.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Saran

Ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk dapat memanfaatkan saran tersebut, antara lain:

1. Untuk efektivitas pemanfaatan sistem pembayaran Qris Transfer dan Tunai sudah baik. Namun hendaknya dalam pemanfaatan setiap sistem perlu ditinjau ke efektivitasannya apakah sudah benar-benar efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Pati atau belum.
2. Mengingat masih banyak masyarakat atau calon donatur yang kurang pemahaman dalam penggunaan sistem pembayaran Qris, sebaiknya LAZISMU Pati melakukan kegiatan sosialisasi secara rutin. Dengan sosialisasi secara rutin ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan ketertarikan calon donatur untuk berdonasi melalui Qris.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki topik sejenis, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan dalam penelitian lanjutan serta dapat mendukung pnelitian yang dilakukan.

REPOSITORI IAIN KUDUS